

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara mendalam mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an pada anggota kelompok Habsyi Al-Muhajirin di Desa Sungai Loban maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Secara keseluruhan, kualitas bacaan Al-Qur'an anggota Kelompok Habsyi Al-Muhajirin berada dalam kategori baik dan telah memenuhi standar dasar ilmu tajwid. Hal ini terlihat dari kemampuan responden dalam menerapkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin, hukum mim sukun, dan *Mad Thabî'î* secara konsisten. Selain itu, terdapat satu responden yang memperoleh kategori sangat baik pada indikator *Makhârijul Hurûf* dan *Mad Thabî'î*. Adapun kelemahan yang ditemukan bersifat individual, berupa kekakuan artikulasi lisan serta kurang optimalnya penerapan sifat samar pada hukum *Ikhfâ*.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Kualitas bacaan Al-Qur'an responden dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fondasi pendidikan keagamaan yang diperoleh sejak masa kanak-kanak melalui pembelajaran di TPA maupun pondok pesantren, serta intensitas

membaca Al-Qur'an secara rutin yang berperan dalam menjaga kelenturan artikulasi dan kefasihan pelafalan huruf-huruf hijaiyah. Sementara itu, faktor eksternal meliputi tuntutan pekerjaan dan kesibukan mencari nafkah yang dapat mengurangi waktu untuk mengaji secara rutin. Namun demikian, keberadaan Kelompok Habsyi Al-Muhajirin memberikan pengaruh positif melalui kegiatan rutin pembacaan doa dan syair maulid yang dilaksanakan setiap minggu di masjid, sehingga menjadi sarana latihan yang membantu menjaga kualitas lafal dan bacaan Al-Qur'an para anggotanya.

B. Saran

1. Kepada Ketua Kelompok Habsyi Al-Muhajirin

Disarankan untuk menambahkan sesi pembacaan Al-Qur'an sebelum kegiatan maulid habsyi rutin yang dilaksanakan setiap Malam Rabu, agar seluruh anggota memiliki jadwal tetap dalam membaca Al-Qur'an secara rutin sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kualitas bacaan di tengah kesibukan bekerja.

2. Kepada Pemerintah Desa dan Pengurus Mesjid Al-Muhajirin

Disarankan agar memfasilitasi program bimbingan Al-Qur'an dan tahsin khusus dewasa dengan jadwal yang fleksibel. Hal ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi masyarakat agar dapat mencapai standar kualitas bacaan yang lebih baik dan konsisten di tengah kesibukan bekerja.